

ABSTRAK

Pemanfaatan Radio TP FM di Kalangan Civitas Akademika Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Oleh: Al Fadly Azier

Berdasarkan hasil observasi penulis menemukan kurangnya pemanfaatan Radio TP FM oleh mahasiswa dan dosen, serta masih kurangnya minat terhadap Radio ini. Fokus penelitian ini adalah pemanfaatan Radio di kalangan Civitas Akademika Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan Pemanfaatan Radio TP FM di Kalangan Civitas Akademika Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP, mengetahui hambatan dan upaya yang dilakukan dalam pemanfaatannya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menata dan menelaah secara sistematis semua data yang diperoleh. Untuk memperoleh keabsahan data dilakukan perpanjangan keikutsertaan peneliti, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan audit bersama dosen pembimbing. Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa, dosen dan pengurus Radio TP FM di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: (1) pemanfaatan Radio TP FM (a) pemanfaatan oleh Mahasiswa yaitu baru dimanfaatkan hanya untuk sumber informasi umum dan hiburan, serta pengembangan minat dan bakat dalam bidang kepenyiaran, (b) pemanfaatan oleh dosen yaitu belum adanya pemanfaatan dari dosen yang berarti hal ini disebabkan kurangnya program siaran yang mendukung untuk dosen, (2) kendala yang dihadapi adalah Ruang yang belum terbilang layak, akses menuju ruangan siaran radio yang melewati laboratorium komputer yang digunakan sebagai perkuliahan, perizinan yang membatasi kegiatan di dalam radio, alat-alat serta sarana prasarana yang masih kurang dan menghambat produksi, Program Radio yang belum memasukkan peran dosen agar dosen dapat memanfaatkan dan juga berperan didalamnya, (3) upaya yang telah dilakukan dalam mengatasi hambatan yang dirasakan yaitu melakukan pembenahan internal dari kepengurusan dan program, mengurus perizinan kepada KPID, dan mengajukan ruangan baru kepada dekan dan wakil dekan 2 FIP UNP.